

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI**

**Faridatul Ula<sup>1</sup> Sohib<sup>2</sup> Emmy Ermawati<sup>3</sup>**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang**  
[Faridatululla1@gmail.com](mailto:Faridatululla1@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat kausal atau penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan bersifat sebab akibat. Sampel yang diambil adalah 22 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel dengan pertimbangan tertentu (Purposive Sampling). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan diharapkan dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya pada periode yang berbeda.

**Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, dan Kinerja Keuangan (ROA).***

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of firm size and structure of public ownership either partially or simultaneously to the financial performance of the company manufacture goods industry sector consumption listed on the Stock Exchange. This research is a quantitative research looking associative relationship is causal or research that is to question the relationship between two or more variables and cause-effect relations. The samples taken were 22 companies. Sampling technique used is sampled with a certain consideration (purposive sampling). The results showed that the size of the company's partial effect on the financial performance, and structure of public ownership affect the financial performance. Simultaneously the company size and structure of public ownership affect the financial performance of the companies manufacturing consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange. Limitation of this study is only examined the size of the company and structural public ownership as factors affecting financial performance, while there are many other variables may affect the*

*financial performance of companies manufacturing consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange and is expected to be further investigated by researchers at different periods.*

***Keywords: Firm Size, Structure of Public Ownership and Financial Performance (ROA).***

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis, perusahaan diharuskan untuk terus berkembang atau menyesuaikan diri dengan semua perkembangan yang ada di lingkungan eksternal perusahaan. Perusahaan yang awalnya dikelola secara langsung oleh pemiliknya, suatu saat akan menghadapi kendala di mana pemilik tidak lagi mampu menjalankan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus menunjukkan sinyal yang positif dan dikelola dengan baik sehingga mampu untuk selalu berkembang. Pada tahap ini, pemilik mempunyai wewenang untuk mendelegasikan kepada manajer atau agent agar melakukan tindakan untuk memajukan perusahaan dan mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang sebelumnya masih dipegang oleh pemilik. Firm size mencerminkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditetapkan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran sebuah perusahaan, semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara tersebut semakin tidak sedikit penjualan maka semakin tidak sedikit juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dipunyai oleh perusahaan.

Kepemilikan publik ialah saham biasa yang dipunyai oleh publik, kepemilikan publik dapat oleh suatu grup yang besar yang belum terdapat kaitannya dengan pribadi atau sebuah lembaga investasi dengan adanya publik maka perusahaan mendapatkan pemantauan yang lebih dari masyarakat, sebab masyarakat merasa mempunyai hak dalam perusahaan tersebut sampai-sampai setiap kepandaian serta pekerjaan perusahaan itu menjadi perhatian utama (Ridwan & Berlian, 2003 : 9). Kinerja keuangan perusahaan dapat saksikan dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang diperhatikan oleh calon investor. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan ialah Return on Asset (ROA). ROA dipakai sebagai indikator kinerja finansial perusahaan sebab variabel ini dalam riset sebelumnya mengindikasikan pengukuran kinerja yang lebih baik (Dodd dan Chen dalam Nirmalasari, 2010). ROA juga dirasakan lebih merepresentasikan kepentingan pemegang saham. Nilai ROA yang besar mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik. Para investor menyenangi perusahaan yang profitable disebabkan tingkat pengembaliannya yang tinggi. Penelitian ini termotivasi dari penelitian Didik Indra Cahyono yang berjudul Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dan penelitian dari Hamdani Arifulsyah dengan Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Terdapat perbedaan dalam penelitian – penelitian tersebut yaitu : struktur kepemilikan saham, dimana dalam penelitian tersebut mencakup kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham

institusional dan kepemilikan saham publik. Dan Sedangkan penelitian ini lebih mencakup pada struktur kepemilikan publik dimana masih banyak penelitian yang menunjukkan struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.”**

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis riset yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Berdasarkan keterangan dari Paramita (2015: 8) “Penelitian deskriptif yaitu pendataan data guna menguji hipotesis atau membalas pertanyaan tentang status terakhir dari subyek penelitian. Hipotesis dari riset ini menurut persoalan dan destinasi yang bakal dicapai, dan dipaparkan seperti sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### **Objek Penelitian**

Obyek penelitian ialah variabel - variabel yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Obyek dari riset ini antara lain, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, dan kinerja keuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

### **Sumber Dan Jenis Data**

#### **Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber datanya adalah sumber data sekunder dan eksternal karena sumber yang diteliti adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah dipublikasikan.

#### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (data tidak langsung). data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data pada daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis pengaruhnya adalah laporan keuangan perusahaan yang sudah di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

## **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **Populasi**

Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang diputuskan oleh peneliti guna dipelajari dan lantas ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipakai dalam riset ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam riset ini ialah metode purposive sampling, yakni penentuan sampel menurut kriteria tertentu cocok dengan yang dikehendaki oleh peneliti ( Eko Prasetyo 2015 : 02 ). Pemilihan sampel dilaksanakan secara purposive dengan destinasi untuk mendapat sampel yang representatif menurut kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel dibutuhkan untuk menghindari timbulnya kekeliruan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan dominan terhadap hasil analisis.

Dengan pemilihan kriteria – kriteria yang ditentukan oleh peneliti pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI maka diperoleh 22 sampel perusahaan pada periode 2014 – 2016.

## **Variabel Penelitian**

### **Identifikasi Variabel**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diberi simbol Y. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Perubahan yang terjadi pada variabel dependen disebabkan oleh variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan ( X1 ) dan Struktur kepemilikan Publik ( X2 ).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pendataan data dalam riset ini yakni dokumentasi, dengan teknik pencatatan sistematis terhadap perilaku subjek tanpa adanya komunikasi dengan subjek yang bersangkutan.

Berdasarkan keterangan dari Paul Otlet, dokumentasi ialah suatu pekerjaan berupa pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, penemuan kembali, dan penyebaran sebuah dokumen. Dalam pendataan data ini peneliti memungut data berupa laporan finansial dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melewati website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Teknik Analisis Data**

Hipotesis dalam riset ini memakai model regresi linier berganda. Berdasarkan keterangan dari Algifari (2016: 250) “Analisis regresi berganda yakni model regresi untuk meneliti pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen”.

Adapun model regresinya adalah sebagai berikut:

$$(Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e)$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

a = konstanta

b1 = koefisien regresi X1

b2 = koefisien regresi X2

X1 = rasio likuiditas

X2 = rasio profitabilitas

e = kesalahan pengganggu (*error terms*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016. Alasan pemilihan perusahaan ini karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang menjual produk – produk konsumsi sehari – hari kepada konsumen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan peneliti. Dari kriteria – kriteria tersebut data perusahaan yang diperoleh adalah 22 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun sehingga diperoleh data 66 laporan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang dijadikan fokus oleh peneliti adalah laporan keuangan tahunan. Data yang diambil dalam laporan keuangan tersebut adalah total asset, laba/rugi, dan presentase kepemilikan publik / masyarakat.

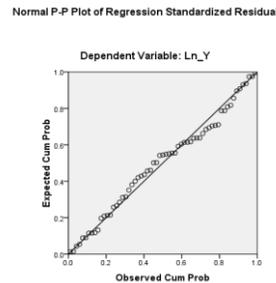
Perusahaan yang mempunyai total asset tertinggi adalah oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2014 sebesar 86.077.000, tahun 2015 sebesar 91.832.000, dan tahun 2016 sebesar 82.175.000. sedangkan total asset terendah dimiliki oleh PT. Pyridam Farma Tbk pada tahun 2014 sebesar 172.557, tahun 2015 sebesar 159.951, dan tahun 2016 sebesar 167.063.

Sedangkan perusahaan yang mempunyai saham kepemilikan publik tertinggi adalah PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2014 sebesar 41%. Sedangkan prosentase saham terendah dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk dengan saham tahun 2014 sebesar 20%.

## HASIL ANALISIS DATA

### Uji Normalitas

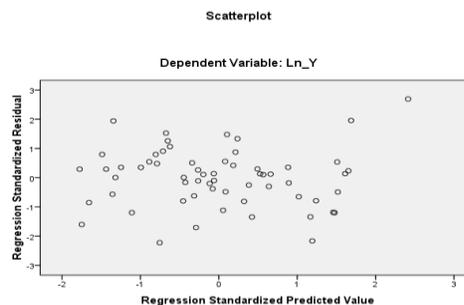
**Gambar 1**



Jika dilihat dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi linier dengan grafik normal P-P Plot yang diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2**



Dari gambar diatas maka disimpulkan bahwa sebaran titik – titik tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan artinya dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi yang berarti terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam uji ini rentan terjadi kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Karena penentuan ada tidaknya pola / alur titik – titik yang ada pada gambar sangat bersifat obyektif. Bisa saja sebagian orang mengatakan tidak terjadi pola ataupun malah sebaliknya sebagian orang mengatakan gambar tersebut membentuk pola. Keputusan hanya mengandalkan pengamatan / penglihatan peneliti.

### Uji Multikolinearitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF ukuran perusahaan adalah 1.015 yang menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10, maka ukuran perusahaan tidak terdapat

multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF struktur kepemilikan publik sebesar 1.015 yang artinya nilai VIF juga kurang dari 10, maka struktur kepemilikan publik tidak dapat multikolinearitas.

**Tabel 1**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ukuran Perusahaan	.985	1.015
Struktur Kepemilikan Publik	.985	1.015

### Uji Autokorelasi

Dari tabel diatas terlihat bahwa angka Durbin-Waston sebesar 2,231. Nilai tersebut berada pada kondisi  $du < d < 4 - du$ , dengan melihat tabel durbin-waston  $\alpha = 5\%$  atau sig 0,05 diperoleh nilai  $du = 1,664$ . Sehingga dalam uji autokorelasi diperoleh kondisi  $1,664 < 2,231 < 4 - 1,664$  atau  $1,664 < 2,231 < 2,336$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.264	.85767	2.231

a. Predictors: (Constant), struktur kepemilikan publik, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: ROA

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Uji t (parsial)

Dari tabel diatas, hasil uji t untuk ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi 0,005 dan struktur kepemilikan publik diperoleh nilai signifikansi 0,000. Dari kedua nilai tersebut nilai p – value 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan struktur kepemilikan publik juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.643	3.106		-4.392	.000
Ukuran Perusahaan	3.244	1.097	.330	2.956	.005
Struktur Kepemilikan Publik	-2.122	.508	-.466	-4.179	.000

a. Dependent Variable:  
ROA

### Uji f (simultan)

Dari data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi adalah 0.000 yang berarti semua variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4**

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.295	2	8.647	11.756	.000 <sup>a</sup>
	Residual	42.665	58	.736		
	Total	59.960	60			

a. Predictors: (Constant), struktur kepemilikan publik, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: ROA

### Model regresi linear berganda

Berdasarkan hasil uji model regresi pada tabel coefficients persamaan regresi yang dihasilkan :  
 $Y = -13.643 + 3.224 X_1 - 2.122 X_2 + 3.106$ , yaitu hasil regresi linear diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.643	3.106		-4.392	.000		
Ukuran perusahaan	3.244	1.097	.330	2.956	.005	.985	1.015
Struktur Kepemilikan Publik	-2.122	.508	-.466	-4.179	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable:  
ROA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diuji dengan total asset membuktikan bahwa pengaruhnya besar buat kinerja keuangan perusahaan karena di dukung dengan pengelolaan kinerja pegawai perusahaan yang bagus. Total asset yang besar dapat menarik perhatian masyarakat dan mendapatkan akses yang besar untuk mendapatkan pendanaan dari luar. Dan kinerja keuangan yang bagus juga dapat membuat perusahaan menarik investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian MG. Kentris Indarti dan Lusi Extaliyus (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar.

### Pengaruh struktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji Regresi linear berganda menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian menunjukkan untuk menggerakkan ekonomi secara riil tidak hanya melalui konsumsi, melainkan juga investasi. Suatu perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik maka akan lebih mudah untuk menarik investor dalam menanamkan modal pada perusahaan yang dari pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan eksternal yaitu

melalui saham dari masyarakat (publik). Suatu perusahaan yang kepemilikan sahamnya lebih banyak dari pihak luar atau masyarakat akan lebih memperhatikan kinerja perusahaannya. Karena masyarakat dapat memprovokasikan perusahaan melalui media masa yang berupa kritikan atau yang disebut dengan suara masyarakat. Dengan adanya kepemilikan publik maka masyarakat memiliki hak atas perusahaan sehingga setiap pekerjaan perusahaan menjadi perhatian utama masyarakat (publik). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Gabriella Cyntia Windalu dan Fidelis Arastyo Andono 2013 yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian Dini Nur Aini (2010) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hal ini karena masih rendahnya komposisi kepemilikan publik dalam perusahaan.

## KESIMPULAN

Dari perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang diukur dengan menggunakan total asset.
2. Pengaruh variabel Struktur Kepemilikan Publik terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, yang diukur dengan prosentase kepemilikan saham publik / masyarakat. Hal ini disebabkan karena kepemilikan perusahaan oleh masyarakat mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media masa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik / masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Tisna, G., & Agustami, S. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1035–1046. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4038>.
- Arifulsyah, H. 2016. Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan , Dengan CSR Disclosure Sebagai Variabel Moderating, 9(November), 58–67.
- Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hantono. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi*

Mikroskil.

- Ilmiah, J., Universitas, M., & Vol, S. 2013. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (IICG) Periode 2008 - 2011, 2 (1), 1-20.
- Indarti MG. Kentris dan Lusi Extaliyus. 2013. Pengaruh *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2013, Hal. 171 – 183.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop , Leverage , and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28–41. <https://doi.org/10.17970>.
- Setiawan, Maman. 2006. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Tata Kelola Korporasi terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran: Bandung.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan (4th Ed.). Yogyakarta: Liberty.
- N, D. I. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.
- Nuraeni, D. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi Ilmiah Universitas Diponegoro*.